

**PENGARUH PENERAPAN PSAK 409,
SHARIA COMPLIANCE,
TRANSPARANSI DAN
AKUNTABILITAS TERHADAP
PENGELOLAAN DANA ZAKAT
(STUDI KASUS ORGANISASI
PENGELOLA ZAKAT DI KABUPATEN
PEMALANG DAN KABUPATEN
PEKALONGAN)**



NAFIDAH
NIM. 4321078

2025

**PENGARUH PENERAPAN PSAK 409, *SHARIA*
COMPLIANCE, TRANSPARANSI DAN
AKUNTABILITAS TERHADAP PENGELOLAAN
DANA ZAKAT
(STUDI KASUS ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT
DI KABUPATEN PEMALANG DAN KABUPATEN
PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

NAFIDAH
NIM. 4321078

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PENGARUH PENERAPAN PSAK 409, *SHARIA*
COMPLIANCE, TRANSPARANSI DAN
AKUNTABILITAS TERHADAP PENGELOLAAN
DANA ZAKAT
(STUDI KASUS ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT
DI KABUPATEN PEMALANG DAN KABUPATEN
PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

NAFIDAH
NIM. 4321078

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nafidah

NIM : 4321078

Judul : **Pengaruh Penerapan PSAK 409, *Shariah Compliance*,
Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan
Skripsi Dana Zakat (Studi Kasus Organisasi Pengelola Zakat
di Kabupaten Pemalang dan Kabupaten Pekalongan)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 21 Juli 2025

Yang menyatakan,



NAFIDAH
NIM. 4321078

NOTA PEMBIMBING

Jumlah: 2 (dua) eksemplar
: Naskah Skripsi Sdri. Nafidah

kepada Yth.
Kepala Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Selanjutnya telah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari :

Nama : Nafidah
M : 4321078
Judul Skripsi : **Pengaruh Penerapan PSAK 409, *Shariah Compliance*, Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Zakat (Studi Kasus Organisasi Pengelola Zakat di Kabupaten Pemalang dan Kabupaten Pekalongan)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera diajukan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 21 Juli 2025
Pembimbing,


Dr. H. Ahmad Rosyid, S.E, M.Si., Akt., CA.
NIP. 197903312006041003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan

www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi

Nama : **Nafidah**
M : **4321078**
Judul : **Pengaruh Penerapan PSAK 409, *Shariah Compliance*, Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Zakat (Studi Kasus Organisasi Pengelola Zakat di Kabupaten Pemalang dan Kabupaten Pekalongan)**
Pembimbing : **Dr. H. Ahmad Rosyid, S.E, M.Si., Akt., CA**
Dijujikan pada hari Rabu, 17 September 2025 dan dinyatakan
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I


Gunawan, M.M.
98104252015031002

Penguji II


Ria Anisatus Sholihah, S.E., Ak., MSA, CA
NIP.198706302018012001

Pekalongan, 17 September 2025
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. H. AM. Muh/Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP.197806162003121003

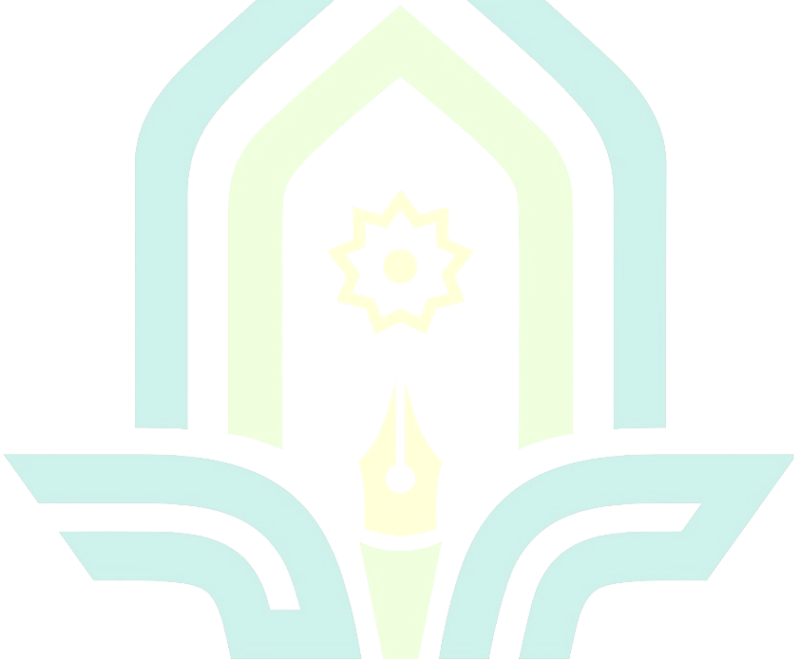
MOTTO

“Segala sesuatu menunggu pada waktunya. Tidak ada mawar yang mekar sebelum waktunya. Matahari juga tidak terbit sebelum waktunya. Tunggu, apa-apa yang menjadi milikmu pasti akan datang kepadamu”

-Jalaludin Rumi-

“Jadikan setiap langkah sebagai kesempatan untuk menjadi lebih baik”

-Nafidah-



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Saya persembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua tercinta, Ibu Rohayati dan Bapak Masroh yang telah memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang tanpa batas sepanjang perjalanan pendidikan penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan, kesabaran, serta motivasi yang tiada henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya.
2. Keempat kakak penulis yang penulis sayangi, Agus Toni, Siti Murniati, Choirul Imam dan Asrori serta adik penulis yaitu Untung Slamet. Terima kasih atas dukungan, canda tawa, dan kebersamaan yang membuat perjalanan ini terasa lebih ringan dan penuh warna.
3. Dr. H. Ahmad Rosyid, S.E, M.Si., Akt., CA, sebagai dosen pembimbing skripsi penulis. Terima kasih atas bimbingan, arahan, serta ilmu yang telah diberikan

selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap arahan dan motivasi dari Bapak bukan hanya membentuk karya ilmiah saya, tetapi juga menginspirasi saya untuk terus belajar dan berkembang menjadi pribadi yang lebih baik.

4. Bapak Abdul Ghofar Saefudin, M.S.I sebagai dosen pembimbing akademik penulis. Terima kasih atas bimbingan selama masa studi, nasihat dan dukungan tanpa henti. Serta yang tidak terlupakan pula, Bapak/Ibu dosen pengajar yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan. Setiap pengetahuan dan diskusi yang Bapak/Ibu berikan telah menjadi landasan kuat dalam mengembangkan pola pikir kritis serta kemampuan analisis penulis, yang sangat berperan penting dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Almamater penulis yaitu Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Terima kasih atas segala ilmu, pengalaman, dan nilai-nilai luhur yang telah diberikan selama perkuliahan.
6. Para sahabat terbaik penulis, yang selalu hadir dengan dukungan, tawa, dan semangat tanpa henti. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, penguat disaat lelah, serta teman sejati dalam setiap langkah perjalanan ini. Kebersamaan kita adalah sumber inspirasi terbesar yang membuat saya terus maju hingga mencapai titik ini.
7. Teman-teman perkuliahan, sahabat/i seperjuangan di PMII, keluarga besar HMPS Akuntansi Syariah, serta teman-teman KKN yang selalu setia mendampingi dalam suka dan duka. Tanpa kalian, proses ini tidak akan terasa seistimewa ini. Semoga persahabatan dan pengalaman berharga ini terus menjadi kenangan yang menguatkan langkah kita ke depan.

ABSTRAK

NAFIDAH, Pengaruh Penerapan PSAK 409, *Shariah Compliance*, Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Zakat (Studi Kasus Organisasi Pengelola Zakat Di Kabupaten Pemalang dan Kabupaten Pekalongan)

Penelitian ini menganalisis pengaruh penerapan PSAK 409, *shariah compliance*, transparansi, dan akuntabilitas terhadap pengelolaan dana zakat pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Kabupaten Pemalang dan Kabupaten Pekalongan. Latar belakang penelitian ini didorong oleh adanya ketimpangan signifikan antara potensi dan realisasi pengumpulan zakat di Indonesia. Fenomena ini sebagian besar disebabkan oleh kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat, yang sering kali memilih menyalurkan zakat secara langsung kepada *mustahik*. Kondisi ini menyoroti pentingnya transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan syariah dalam pengelolaan dana zakat untuk membangun kembali kepercayaan *muzakki* dan mengoptimalkan fungsi OPZ.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data numerik yang dikumpulkan melalui kuesioner. Sampel penelitian melibatkan *muzakki* yang menyalurkan zakatnya melalui BAZNAS, LAZISNU, dan LAZISMU di Kabupaten Pemalang dan Kabupaten Pekalongan. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan metode *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) melalui perangkat lunak SmartPLS, guna menguji hubungan kausalitas antar variabel yang diteliti secara komprehensif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PSAK 409 memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap pengelolaan dana zakat, menekankan perannya dalam meningkatkan akurasi, transparansi, dan akuntabilitas pelaporan keuangan.

Kata Kunci: PSAK 409, Pengelolaan Dana Zakat, Kepercayaan *Muzakki*

ABSTRACT

NAFIDAH, The Influence of the Implementation of PSAK 409, *Shariah Compliance*, Transparency and Accountability on Zakat Fund Management (Case Study of Zakat Management Organizations in Pemalang Regency and Pekalongan Regency)

This study analyzes the influence of the implementation of PSAK 409, shariah compliance, transparency, and accountability on the management of zakat funds at Zakat Management Organizations (OPZ) in Pemalang Regency and Pekalongan Regency. The background of this study is driven by the significant gap between the potential and the actual realization of zakat collection in Indonesia. This phenomenon is largely caused by the lack of public trust in zakat management institutions, where many muzaki often choose to distribute zakat directly to the mustahik. This situation highlights the importance of transparency, accountability, and shariah compliance in zakat fund management to rebuild muzaki's trust and optimize the functions of OPZ.

To achieve these objectives, this study employs a quantitative approach with numerical data collected through questionnaires. The research sample involves muzaki who distribute their zakat through BAZNAS, LAZISNU, and LAZISMU in Pemalang Regency and Pekalongan Regency. The collected data are then analyzed using the Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method through the SmartPLS software to comprehensively examine the causal relationships among the variables studied.

The research findings indicate that the implementation of PSAK 409 has a significant and positive influence on zakat fund management, emphasizing its role in enhancing the accuracy, transparency, and accountability of financial reporting.

Keywords: PSAK 409, Zakat Fund Management, Muzaki Trust

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas Kehadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, Taufik dan Inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Pengaruh Penerapan PSAK 409, *Shariah Compliance*, Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Zakat (Studi Kasus Organisasi Pengelola Zakat Di Kabupaten Pemalang dan Kabupaten Pekalongan)”

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

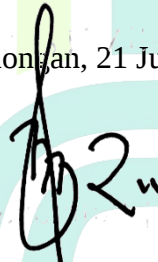
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan FEBI UIN K.H. bdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menyetujui penelitian.
3. Bapak Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sekaligus Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E, Ak, MSA, CA., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Dr. H. Ahmad Rosyid, S.E, M.Si., Akt., CA, selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu,

tenaga, dan pikirannya guna membimbing, mengarahkan penulis selama penyusunan skripsi ini.

7. Pengelola BAZNAS, LAZISNU dan LAZISMU di Kabupaten Pemalang dan Kabupaten Pekalongan yang telah mengizinkan saya untuk penelitian di lokasi tersebut.
8. Keluarga tercinta, Ibu Rohayati dan Bapak Masroh yang telah memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang tanpa batas sepanjang perjalanan pendidikan penulis. Kelima saudara kandung penulis yang telah memberikan segala pengorbanan, kesabaran, serta motivasi yang tiada henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya.
9. Para sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat, perhatian, nasihat, motivasi dan doa yang membantu penulis percaya bahwa skripsi ini akan selesai.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 21 Juli 2025

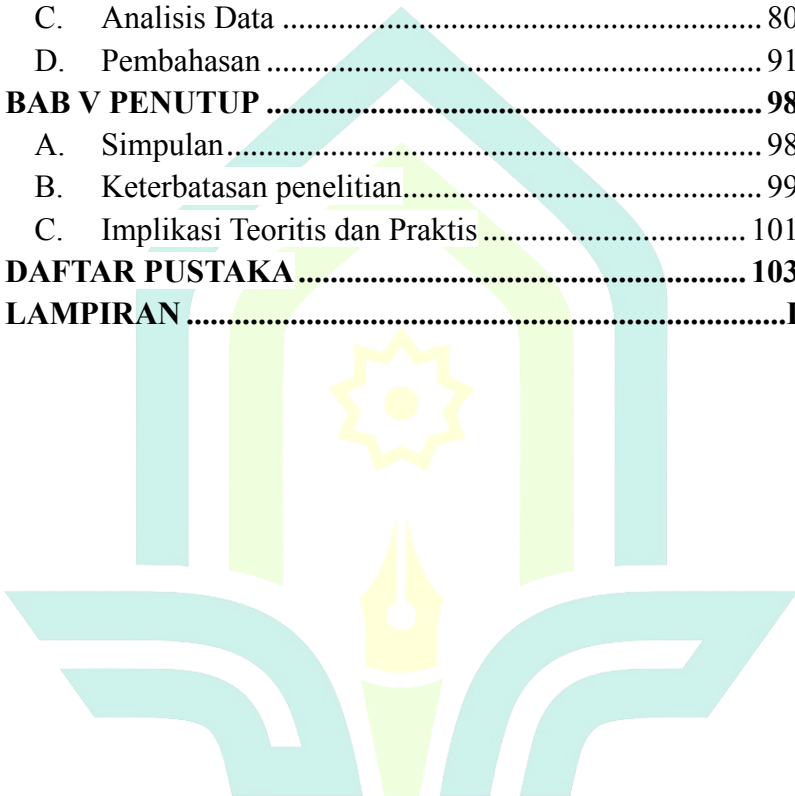


Nafidah

DAFTAR ISI

JUDUL.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	Error!
Bookmark not defined.	
NOTA PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO.....	ii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiv
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Landasan Teori.....	14
B. Telaah Pustaka	26
C. Kerangka Berfikir	48
D. Hipotesis	49
BAB III METODE PENELITIAN.....	54
A. Jenis Penelitian	54
B. Pendekatan Penelitian.....	54
C. Setting penelitian	55
D. Populasi dan Sampel.....	55

E. Variabel Penelitian.....	57
F. Sumber data	60
G. Teknik pengumpulan data.....	61
H. Metode analisis data	61
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	69
A. Hasil Pengumpulan data	69
B. Deskripsi Data	70
C. Analisis Data	80
D. Pembahasan	91
BAB V PENUTUP	98
A. Simpulan.....	98
B. Keterbatasan penelitian.....	99
C. Implikasi Teoritis dan Praktis	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	I



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
...وَ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	- kataba
فَعَلَ	- fa'ala
ذُكِرَ	- zukira
يَذْهَبُ	- yazhabu
سُئِلَ	- su'ila
كَيْفَ	- kaifa
هَوَّلَ	- haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا ... يَ ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ي ...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و ...	Hamzah dan wawu	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-atfāl -raudatulatfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah -al-

Madīnatul Munawwarah

طَلْحَةُ - talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah

atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā
نَزَّلَ - nazzala
الْبِرِّ - al-birr
الْحَجِّ - al-ḥajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.
3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu
السَّيِّدُ - as-sayyidu
الشَّمْسُ - as-syamsu
الْقَلَمُ - al-qalamu
الْبَدِيعُ - al-badi'u

الْجَلَالُ - al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ - ta'khuzūna

النَّوْءُ - an-nau'

شَيْءٌ - syai'un

إِنَّ - inna

أُمِرْتُ - umirtu

أَكَلَ - akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

Wainnallāhalahuwakhairarrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ Wa auf al-kaila wa-almīzān

Wa auf al-kaila wal mīzān

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَكُّ الْبَيْتِ
مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

Bismillāhimajrehāwamursahā
Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti
manistaṭā’a ilaihi sabīla
Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti
manistaṭā’a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنْ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ	awwalabitinwuḍi’alinnāsilallaḥibibak
مُبَارَكًا	katumubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al-laḥi unzila fih al-
	Qur’ānu
	Syahru Ramaḍān al-laḥi unzila fihil
	Qur’ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ	Walaqadra’āhubil-ufuq al-mubīn
	Walaqadra’āhubil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdulillāhirabbil al-‘ālamīn
	Alhamdulillāhirabbilil ‘ālamīn

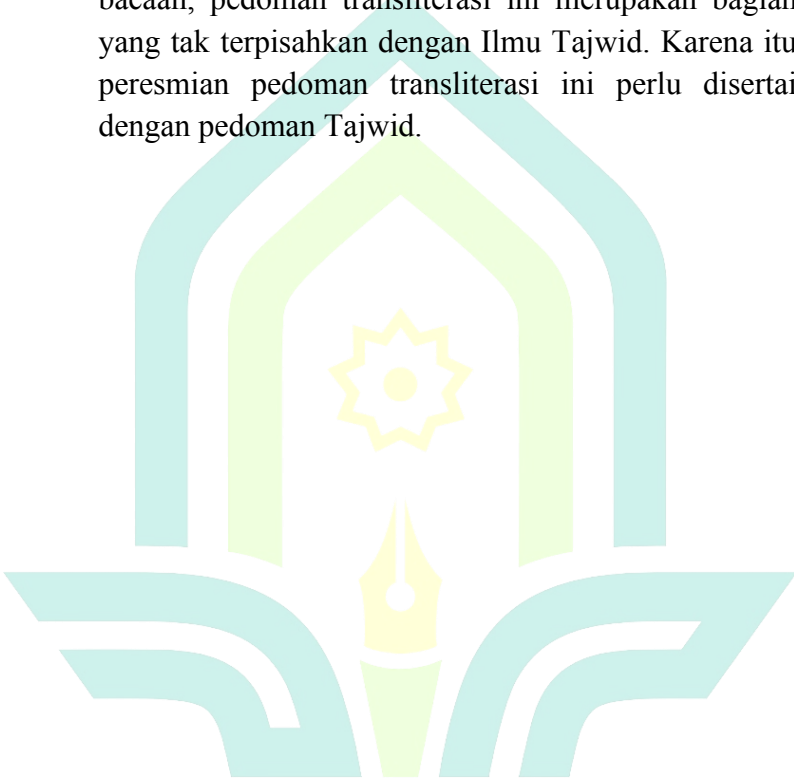
Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَقَدْ فَتَحَ قَرِيبُ	Naşrunminallāhiwafathunqarīb
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Lillāhi al-amrujamī'an
	Lillāhil-amrujamī'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	Wallāhabikullisyai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka	26
Tabel 3.1 Lokasi Penelitian	55
Tabel 3.2 Indikator Variabel	58
Tabel 3.3 Skor Pengukuran.....	61
Tabel 4.1 Distribusi OPZ Berdasarkan Wilayah.....	69
Tabel 4.2 Distribusi Kuesioner Penelitian	70
Tabel 4.3 Deskripsi Karakteristik Penelitian	71
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif	73
Tabel 4.5 Data Statistik Variabel Penelitian	74
Tabel 4.6 Hasil Jawaban Responden Terhadap Variabel PSAK 409	75
Tabel 4.7 Hasil Jawaban Responden Terhadap Variabel Syaria Compliance.....	76
Tabel 4.8 Hasil Jawaban Responden Terhadap Variabel Transparansi.....	77
Tabel 4.9 Hasil Jawaban Responden Terhadap Variabel Akuntabilitas.....	78
Tabel 4.10 Hasil Jawaban Responden Variabel Pengelolaan Dana Zakat	79
Tabel 4.11 Nilai Outer Loading Factor	81
Tabel 4.12 Nilai Average Variance Extracted (AVE).....	82
Tabel 4.13 Cross Loading	83
Tabel 4.14 Cronbach Alpha Dan Composite Reliability ...	84
Tabel 4.15 Statistik Multikolonieritaa	86
Tabel 4.16 Uji R-Square	87
Tabel 4.17 Uji F-Square.....	88
Tabel 4.18 Path Coefficients.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	48
Gambar 4.1 Inner Model	85



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner	I
Lampiran 2. Tabulasi Data Responden	VIII
Lampiran 3. Surat Pengantar Penelitian	XI
Lampiran 4. Hasil uji statistic deskriptif	XVII
Lampiran 5. Hasil nilai outer loading factor	XVII
Lampiran 6. Hasil Average Variance Extracted (AVE), Cronbach Alpha dan Composite Reliability	XVIII
Lampiran 7. Hasil Cross loading	XVIII
Lampiran 8. Hasil Variable Inflation Factor (VIF)	XIX
Lampiran 9. Hasil Tabel R-square	XIX
Lampiran 10. Hasil F-square	XIX
Lampiran 11. Hasil Path Coefficient	XX
Lampiran 12. Surat keterangan telah penelitian	XXI
Lampiran 13. Dokumentasi	XXVII
Lampiran 14. Riwayat Hidup Penulis	XXVIII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan informasi dari Badan Pusat Statistik, total populasi negara Indonesia pada tahun 2024 diprediksi mencapai 281.603,8 ribu jiwa. Di tingkat daerah, BPS juga menyatakan bahwa jumlah warga Kabupaten Pemalang pada tahun yang sama mencapai 1.523.622 jiwa, sedangkan Kabupaten Pekalongan memiliki populasi sampai 1.037.384 jiwa (BPS, 2024). Dengan demikian total keseluruhan penduduk di Kabupaten tersebut mencapai 2.561.006 jiwa atau sekitar 0,91% dari total populasi Indonesia. Sementara itu, menurut data dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) tahun 2024, jumlah penganut agama Islam di Indonesia mencapai 245.973.915 jiwa atau sekitar 87,08% dari total populasi Indonesia. Negara tersebut dikenal sebagai wilayah dengan populasi umat Islam terbesar di dunia, menjadikannya pusat keberagaman budaya dan tradisi yang berakar pada ajaran agama Islam. Menurut data dari Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah mencatat bahwa total jumlah penduduk Islam di Kabupaten Pemalang dan Kabupaten Pekalongan mencapai 2.532.658 jiwa. Dengan demikian, jumlah umat Islam di Kabupaten tersebut setara dengan 1,03% dari total populasi Muslim di Indonesia.

Dengan mayoritas penduduk beragama Islam, lembaga keuangan syariah di Indonesia dinyatakan sebagai terbanyak di dunia. Situasi tersebut menciptakan peluang zakat yang besar di Indonesia. Oleh karena itu, pengelolaan dana zakat membutuhkan

dukungan dari *amil* yang memiliki profesionalisme agar dampak sosial ekonomi dapat dirasakan bagi masyarakat. Pengelolaan dana zakat merupakan ruang *ijtihad* yang luas karena berbasis masalah. Pemerintah berusaha untuk meningkatkan ketahanan perekonomian negara melalui berbagai program. Salah satu langkah yang dilakukan pemerintah dalam memajukan perekonomian adalah dengan meningkatkan pengelolaan Zakat dan Infak/Sedekah (Ahdiyat, 2018).

Pengelolaan dana zakat memegang peranan krusial dalam usaha untuk meningkatkan kemakmuran penduduk. Dalam hal ini, zakat tidak hanya dianggap sebagai kewajiban religius, tetapi juga sebagai alat sosial yang memiliki potensi signifikan untuk memberdayakan ekonomi masyarakat (Novita, 2024). Pengelolaan dana zakat memerlukan lembaga pengelola zakat yang memiliki otoritas dan kredibilitas. Lembaga ini merupakan organisasi nirlaba yang bertujuan membantu umat Islam untuk memfasilitasi masyarakat Islam dalam mendistribusikan zakat dan Infak/Sedekah untuk mereka yang mempunyai hak menerima. Proses ini menyertakan berbagai pihak yang terkait, yaitu penerima zakat, pengelola dan pemberi zakat. Namun, ada sebagian kecil situasi, pengelola dana mungkin bukan merupakan individu atau lembaga yang benar-benar diakui oleh para penyumbang dana, sehingga penting memastikan kredibilitas dan transparansi pengelolaan zakat (Khoeron, 2023).

Pemerintah Indonesia memberikan perhatian yang serius terhadap keberadaan lembaga pengelola zakat. Dalam upaya mengoptimalkan manajemen dana

zakat, pemerintah telah menetapkan kebijakan khusus yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Pasal 11. Pasal tersebut menjelaskan bahwa pengelolaan zakat meliputi serangkaian aktivitas yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan koordinasi dalam proses pengumpulan, distribusi, serta pemanfaatan zakat. Perkembangan zakat di Indonesia mengalami peningkatan setelah disahkan UU No. 38 Tahun 1999 oleh pemerintah. Berdasarkan UU tersebut, pengelolaan zakat dapat dilakukan oleh lembaga yang dibentuk pemerintah seperti Badan *Amil* Zakat (BAZ), serta oleh Lembaga *Amil* Zakat (LAZ) yang dibuat oleh masyarakat (Maulana, 2020). Pengelolaan zakat yang dilakukan secara profesionalisme perlu diperkuat oleh sumber daya yang cukup, sehingga zakat, yang merupakan potensi ekonomi umat yang memiliki prospek menjanjikan, dapat dipastikan akan memberikan manfaat kesejahteraan bagi masyarakat.

Untuk memastikan pengelolaan zakat yang terstruktur dan efektif, BAZNAS hadir mulai dari tingkat pusat hingga daerah di wilayah Indonesia, dengan tujuan memastikan pengelolaan zakat yang terstruktur, transparan dan efektif. Sebagai organisasi pengelola zakat di tingkat nasional, BAZNAS memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan laporan tentang hasil pelaksanaan tugasnya kepada Presiden dan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI dengan keterbukaan dan pertanggungjawaban yang jelas (Nurhajizah, 2017). Di sisi lain, LAZ adalah lembaga yang didirikan oleh komunitas dan memperoleh legalitas dari Kementerian Agama setelah menerima pertimbangan dari BAZNAS. LAZ berperan

dalam mengumpulkan, mengatur, mendistribusikan, serta memanfaatkan dana zakat, serta wajib melaporkan aktivitasnya kepada BAZNAS secara rutin. Dalam menjalankan fungsinya, BAZNAS mendapat dukungan dari Unit Pengumpul Zakat (UPZ), yang dibentuk secara khusus untuk mendukung proses penghimpunan zakat. Kehadiran UPZ berkontribusi pada pengelolaan zakat yang lebih efektif dan terarah, serta dapat menjangkau lebih banyak *mustahik* yang membutuhkan. Melalui kolaborasi antara BAZNAS, LAZ, dan UPZ, diharapkan pengelolaan zakat di Indonesia dapat berjalan secara optimal guna meningkatkan kesejahteraan umat dan mendukung pembangunan sosial ekonomi berbasis keislaman (Naya, 2023).

Selain BAZNAS, LAZ nasional di Indonesia yang memiliki peran penting dalam pengelolaan zakat secara profesional yaitu Lembaga *Amil* Zakat Infaq/Sedekah Nahdlatul Ulama yang disingkat LAZISNU dan Lembaga *Amil* Zakat Infaq/Sedekah Muhammadiyah yang disingkat LAZISMU. Keduanya merupakan Lembaga *Amil* Zakat di Indonesia di bawah naungan organisasi masyarakat Islam terbesar di Indonesia yaitu Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah. Keduanya bertujuan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan melalui pengelolaan dan pendistribusian zakat, infak/sedekah (Salsabila, 2023). Tidak hanya sekedar mengumpulkan dan menyalurkan dana, keduanya juga berperan aktif dalam memberdayakan masyarakat secara produktif, mengubah dana zakat menjadi modal untuk kehidupan yang lebih baik melalui program-programnya.

BAZNAS Kabupaten Pemalang telah mengumpulkan Zakat, Infak/Sedekah dan Dana Sosial. Pada tahun 2020, berhasil mengumpulkan dana sebesar Rp 8.340.134.431. Kemudian pada bulan Juni tahun 2021, BAZNAS Kabupaten Pemalang telah mendistribusikan uang sebanyak Rp. 214.000.000 yang dialokasikan untuk program kerja rehabilitas Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), modal usaha dan fisabilillah di wilayah kecamatan Comal. Namun, meskipun potensi zakat di daerah tersebut sangat signifikan, akan tetapi dalam pengumpulan zakat belum optimal (Baznas Pemalang, 2021). Menurut Taufik Rahman, Ketua Kementerian Agama Kabupaten Pemalang, dalam program pengembangan organisasi zakat, ia menekankan pentingnya kolaborasi dan inovasi dalam pengelolaan zakat dan menyatakan bahwa jika semua kreditur zakat membayar zakat, mereka akan menerima sekitar 10 miliar rupiah. Padahal, saat ini mereka hanya mampu mengumpulkan 1,2 miliar rupiah per tahun. Tentu saja angka tersebut masih sangat jauh dari potensinya.

Adapun data yang didapatkan dari laporan kinerja Kabupaten Pekalongan pada tahun 2020, BAZNAS Kabupaten Pekalongan berhasil mengumpulkan dana ZIS sebesar Rp 483.513.772, namun hanya mendistribusikan uang ZIS sejumlah Rp 372.844.800. Jumlah ini masih sangat di bawah potensi zakat yang ada di Kabupaten Pekalongan yaitu Rp 3 milyar. Meskipun BAZNAS Kabupaten Pekalongan telah berjalan selama beberapa tahun oleh pemerintah Kabupaten Pekalongan yang didirikan pada tanggal 12 Juli 2017 dan secara resmi diresmikan oleh Pemerintah Kabupaten Pekalongan pada tanggal 19 Desember

2019. Selama 3 tahun berjalan, pendapatan zakat oleh BAZNAS Kabupaten Pekalongan masih jauh dari potensi zakat yang seharusnya yang diperkirakan mencapai Rp 3 milyar. Padahal, BAZNAS Kabupaten Pekalongan telah melaksanakan pengelolaan dan pendistribusian secara baik, termasuk melalui program-program seperti pemberian modal usaha, beasiswa, dan bantuan kepada korban bencana. Namun, masih terdapat beberapa kendala yang menghambat optimalisasi penghimpunan dana zakat (Nadia, 2024).

Dari kasus yang terjadi dalam pengelolaan dana zakat di Indonesia menunjukkan adanya ketimpangan yang signifikan dalam pendapatan, dimana jumlah yang seharusnya diterima tidak sesuai dengan realitas yang terjadi. Salah satu faktor yang mengakibatkan perbedaan antara potensi dan realisasi pengumpulan zakat adalah masih banyaknya *muzakki* yang menyalurkan zakatnya secara langsung untuk *mustahik*, tanpa perantaraan organisasi pengelola zakat, sehingga tidak tercatat secara resmi. Meskipun tindakan tersebut tidak salah, jika dilihat dari sudut pandang konsep pendayagunaan, pembayaran zakat melalui organisasi pengelola zakat akan jauh lebih efektif (Rahmah & Herlita, 2019). Pada kenyataannya, seringkali masyarakat menjadi kurang percaya terhadap lembaga pengelola zakat. Faktor-faktor ini mungkin dipengaruhi oleh persepsi masyarakat terhadap transparansi institusi pengelola zakat, kemampuan badan *amil* zakat dalam mengadministrasikan dan menyalurkan dana zakat atau ketidakpuasan masyarakat atau *muzaki* terhadap

lembaga yang bertanggung jawab dalam mengelola dana zakat.

Dalam beberapa tahun terakhir, penerapan PSAK 409 telah menarik perhatian banyak peneliti karena peranannya dalam pengelolaan dana zakat. Namun, temuan penelitian menunjukkan adanya perbedaan hasil terkait dampak standar ini. Menurut penelitian terdahulu oleh Imamah (2020), Wulandari & Nur (2023) dan Yulianti (2021) menyatakan Penerapan PSAK 409 terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana zakat. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yamani & Zahra L (2023) menyebutkan PSAK 409 tidak terdapat pengaruh terhadap pengelolaan dana zakat. Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun standar telah diterapkan, masih ada tantangan dalam implementasinya yang dapat menghambat efektivitas pengelolaan dana zakat.

Dalam pengendalian dana zakat di Kabupaten Pemalang dan Kabupaten Pekalongan, tidak hanya standar akuntansi yang berperan, tetapi juga berbagai faktor lain yang turut memengaruhi aktivitasnya. Dengan menerapkan prinsip *shariah compliance* dalam pengelolaan dana zakat menjadi faktor penting yang dapat memastikan bahwa semua program kerja dan keputusan yang diambil sesuai dengan hukum syariah. Penerapan *shariah compliance* tidak hanya membangun kepercayaan antara *muzakki* dan *amil* zakat, tetapi juga meminimalisir risiko penyalahgunaan dana zakat. Penelitian oleh Islah & Irvan (2020) dan Imamah (2020) menunjukkan bahwa penerapan *syariah compliance* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana

zakat. Berlawanan dari penelitian Rusmini et al (2021) yang menyimpulkan mengenai variabel *sharia compliance* tidak terdapat pengaruh terhadap pengelolaan dana zakat.

Peningkatan keterbukaan dan pertanggungjawaban dalam konteks pengelolaan zakat berarti menyampaikan informasi yang transparan dan detail mengenai pemanfaatan dana zakat, termasuk laporan keuangan dan aktivitas manajerial kepada semua pihak yang berkepentingan. Tujuan dari ini adalah untuk mengurangi kecurigaan publik dan menaikkan keyakinan terhadap lembaga zakat (Atmaja et al, 2021). Lembaga pengelola zakat di Indonesia antara lain BAZNAS, LAZISNU dan LAZISMU baik di Kabupaten Pemalang maupun Kabupaten Pekalongan menerapkan transparansi dan akuntabilitas dengan melakukan audit setiap tahunnya. Tujuan dari audit ini adalah untuk menjaga akuntabilitas keuangan dan meningkatkan akuntabilitas pegawai. Selain itu, lembaga pengelola zakat tersebut juga memiliki sebuah situs web yang bertujuan untuk menyediakan informasi seputar perkembangan aktivitas lembaga tersebut, termasuk informasi mengenai jumlah donasi yang diterima dan donasi yang telah disalurkan. Sehingga masyarakat dapat mengakses informasi secara terbuka. Menurut penelitian Imamah (2020), Naya (2023), Mukmin & Susilawati (2020), Kusumaningsih & Sudiby (2023) dan Asegaf et al (2020) menyebutkan mengenai variabel transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan dana zakat. Dari penelitian yang telah ditemukan oleh Naya (2023) dan Mukmin & Susilawati (2020) menyatakan mengenai variabel akuntabilitas mempengaruhi terhadap pengelolaan

dana zakat. Berbeda dengan penelitian Asegaf et al. (2020) yang menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan dana zakat.

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah dijabarkan, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai **“Pengaruh Penerapan PSAK 409, *Shariah Compliance*, Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Zakat (Studi Kasus Organisasi Pengelola Zakat di Kabupaten Pemalang dan Kabupaten Pekalongan)”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Penerapan PSAK 409 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Dana Zakat (Studi Kasus Organisasi Pengelola Zakat di Kabupaten Pemalang dan Kabupaten Pekalongan)?
2. Apakah *Shariah Compliance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Dana Zakat (Studi Kasus Organisasi Pengelola Zakat di Kabupaten Pemalang dan Kabupaten Pekalongan)?
3. Apakah Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Dana Zakat (Studi Kasus Organisasi Pengelola Zakat di Kabupaten Pemalang dan Kabupaten Pekalongan)?
4. Apakah Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Dana Zakat (Studi Kasus Organisasi Pengelola Zakat di Kabupaten Pemalang dan Kabupaten Pekalongan)?

C. Pembatasan Masalah

Melalui riset ini, penulis membatasi pembahasan topik supaya tidak terlalu melebar dan tetap fokus pada inti pembahasan, dengan batasan sebagai berikut:

1. Organisasi pengelola zakat yang diteliti adalah BAZNAS, LAZISNU dan LAZISMU di Kabupaten Pemalang dan Kabupaten Pekalongan.
2. Sampel yang digunakan adalah individu/muzaki yang menyalurkan zakatnya secara langsung.
3. Variabel yang digunakan adalah penerapan PSAK 409, *Shariah Compliance*, transparansi dan akuntabilitas sebagai variabel independent (x), dan pengelola lembaga zakat sebagai variabel dependen (y).

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah yang telah disampaikan, penelitian ini bertujuan untuk mencapai hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Penerapan PSAK 409 terhadap pengelolaan dana zakat di Kabupaten Pemalang dan Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *sharia compliance* terhadap pengelolaan dana zakat di Kabupaten Pemalang dan Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh transparansi terhadap pengelolaan dana zakat di Kabupaten Pemalang dan Kabupaten Pekalongan.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh akuntabilitas terhadap pengelolaan dana zakat di Kabupaten Pemalang dan Kabupaten Pekalongan.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan kontribusi antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini ditujukan mampu menunjukkan kontribusi secara signifikan pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam ilmu akuntansi dan manajemen zakat. Hasil temuan ini akan menjadi sumber informasi dan pengetahuan tambahan bagi para pemangku kepentingan, terutama organisasi yang mengelola zakat, dalam merumuskan kebijakan terkait pengelolaan keuangan yang jelas dan dipertanggungjawabkan. Selain itu, penelitian ini dapat berperan sebagai pedoman bagi peneliti berikutnya yang ingin mendalami isu-isu terkait pengelolaan dana zakat, sehingga memperkuat literatur yang ada.

2. Manfaat Praktis

Dengan menerapkan PSAK 409 dalam pengelolaan dana zakat memberikan manfaat praktis yang signifikan, terutama dalam menerapkan prinsip *sharia compliance*, meningkatkan strategi transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan dalam mengelola dana zakat. Dengan standar ini, lembaga zakat seperti BAZNAS, LAZISNU dan LAZISMU dapat menyusun laporan keuangan yang terstruktur dan komprehensif, memaparkan dengan jelas penerimaan, penggunaan, dan alokasi dana zakat, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kredibilitas dan keyakinan masyarakat terhadap pengelolaan

dana tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi manajemen dalam proses pengelolaan dana zakat, dengan fokus pada penguatan penerapan PSAK 409, *sharia compliance*, serta transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan, sehingga dapat mendorong partisipasi masyarakat dan menciptakan ekosistem zakat yang lebih transparan dan berkelanjutan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan yang digunakan oleh penulis bertujuan agar bisa memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang penelitian yang sedang dilakukan. Sistematika dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahap. Selanjutnya, di bawah ini adalah struktur penyusunan per bab yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Pendahuluan menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI

Landasan teori meliputi teori pemangku kepentingan, teori sinyal, kinerja lingkungan, biaya lingkungan, pengungkapan lingkungan, nilai perusahaan, kerangka konseptual, serta penjelasan teoritis lainnya terkait dengan pertanyaan penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjabarkan terkait jenis serta pendekatan penelitian, populasi serta sampel penelitian, variabel penelitian, sumber informasi serta teknik pengambilan sampel, dan metode analisis data.

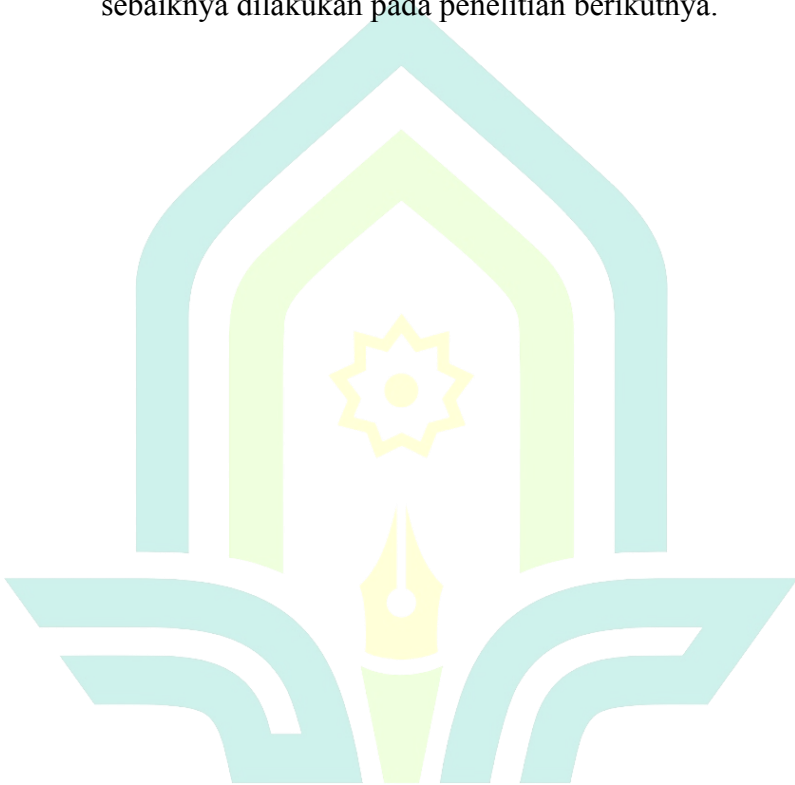
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas terkait data yang dihasilkan

melalui pengolahan data menggunakan alat analisis yang dibutuhkan. Temuan analisis data tersebut akan dijabarkan dengan bentuk kalimat deskripsi.

BAB V: PENUTUP

Penutup berisikan kesimpulan dari pembahasan hasil analisis data yang sudah dilaksanakan, keterbatasan yang ada dalam penelitian, serta beberapa saran yang sebaiknya dilakukan pada penelitian berikutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan analisis data yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. PSAK 409 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan dana zakat di Kabupaten Pemalang dan Kabupaten Pekalongan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan PSAK 409 di Organisasi Pengelola Zakat menjadi peluang agar pengelolaan dana zakat bisa ditingkatkan dan menjadi lebih baik lagi. Dengan mengacu pada PSAK 409, lembaga pengelola zakat dapat memastikan bahwa pencatatan, pelaporan, dan pengelolaan dana zakat dilakukan secara transparan, akurat, dan sesuai prinsip syariah. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan muzaki dan donatur, tetapi juga membantu lembaga dalam mengelola dana secara profesional dan bertanggung jawab.
2. *Sharia Compliance* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan dana zakat di Kabupaten Pemalang dan Kabupaten Pekalongan. Meskipun secara formal lembaga pengelola zakat telah menerapkan prinsip-prinsip syariah, pemahaman mendalam mengenai *Sharia Compliance* di kalangan pengelola dan masyarakat masih terbatas. Sosialisasi dan edukasi terkait kepatuhan syariah dalam pengelolaan dana zakat belum merata, sehingga aspek ini kurang menjadi perhatian utama dalam pengambilan keputusan

maupun dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat.

3. Transparansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan dana zakat di Kabupaten Pemalang dan Kabupaten Pekalongan. Salah satu penyebabnya adalah masyarakat dan pengelola zakat lebih menilai keberhasilan pengelolaan dana zakat dari segi kualitas pelayanan, efektivitas penyaluran, dan dampak sosial yang dirasakan langsung oleh *mustahik*, bukan semata-mata dari aspek keterbukaan informasi. Faktor lain yang turut memengaruhi adalah bahwa standar pelaporan dan audit zakat sudah diatur oleh regulasi nasional, sehingga lembaga pengelola zakat cenderung menjalankan kewajiban transparansi sebagai prosedur formal. Akibatnya, transparansi menjadi hal yang rutin dan tidak lagi dipandang sebagai variabel yang berdampak besar terhadap pengelolaan dana zakat secara nyata.
4. Akuntabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan dana zakat di Kabupaten Pemalang dan Kabupaten Pekalongan. Akuntabilitas di kedua Kabupaten sudah diterapkan secara formal dan menjadi bagian dari regulasi, tetapi belum berkembang menjadi faktor utama yang secara signifikan memengaruhi pengelolaan dana zakat karena lebih berfokus pada aspek administratif daripada peningkatan kualitas dan kepercayaan masyarakat secara langsung.

B. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini juga menghadapi beberapa keterbatasan dalam menyajikan hasil, yang didasarkan

pada pengujian dan analisis data yang telah dilakukan yaitu:

1. Dalam penelitian ini digunakan empat variabel independent dan satu variabel dependen, untuk variabel independent yaitu PSAK 409, *sharia compliance*, transparansi dan akuntabilitas serta variabel dependen yaitu pengelola dana zakat. Penggunaan variabel yang terbatas ini mungkin tidak mencakup seluruh faktor yang dapat memengaruhi pengelolaan dana zakat secara menyeluruh.
2. Penelitian ini difokuskan pada *muzakki* yang berasal dari Organisasi Pengelola Zakat tertentu, yaitu BAZNAS, LAZISNU, dan LAZISMU di Kabupaten Pemalang dan Kabupaten Pekalongan. Hal ini mungkin belum cukup mewakili seluruh populasi *muzakki* di wilayah tersebut, sehingga hasil penelitian kurang dapat digeneralisasikan ke semua kelompok *muzakki* atau lembaga pengelola zakat lainnya.
3. Pengumpulan data dilakukan dalam rentang waktu tertentu dan bergantung pada ketersediaan data dari lembaga pengelola zakat. Hal ini dapat membatasi kedalaman analisis, terutama terkait dinamika pengelolaan zakat yang mungkin berubah seiring waktu.
4. Penelitian ini mengandalkan data kuantitatif yang diperoleh melalui kuesioner sehingga kurang mendalam dalam menggali aspek kualitatif seperti persepsi, motivasi, dan kendala yang dihadapi oleh para pengelola dan *Muzakki*.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

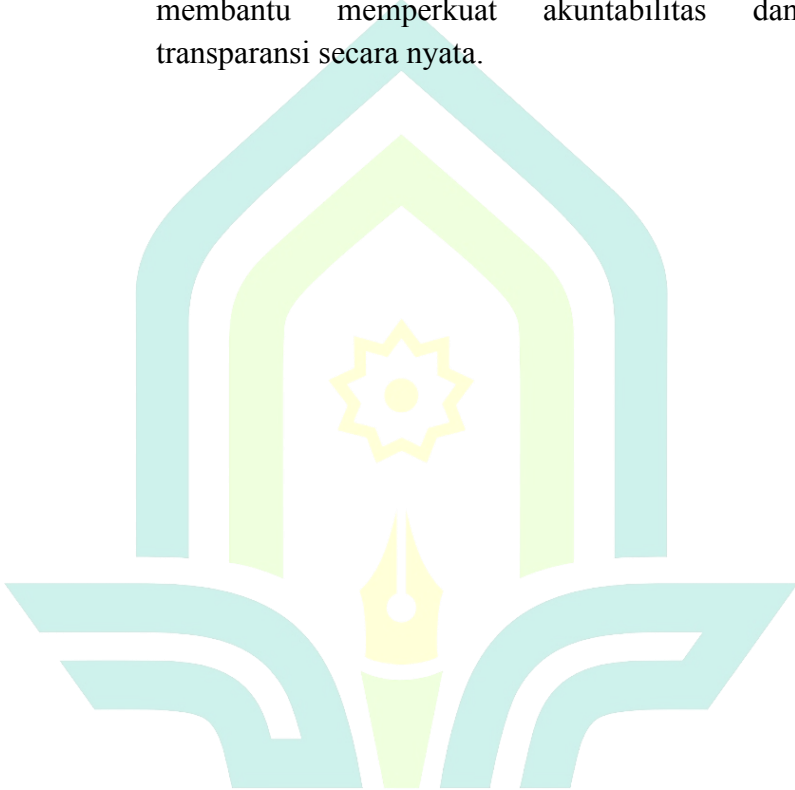
Hasil riset ini menunjukkan beberapa implikasi penting. Temuan-temuan yang diperoleh dari penelitian ini dapat diartikan sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan teori dalam bidang pengelolaan dana zakat, khususnya terkait penerapan PSAK 409, *sharia compliance*, transparansi, dan akuntabilitas. Temuan bahwa PSAK 409 memiliki pengaruh signifikan memperkuat pentingnya standar akuntansi syariah dalam meningkatkan kualitas pengelolaan zakat. Sebaliknya, temuan bahwa *sharia compliance*, transparansi, dan akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan membuka ruang bagi kajian lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor lain yang mungkin lebih dominan dalam konteks pengelolaan zakat di wilayah tertentu. Penelitian ini juga menegaskan perlunya pendekatan multidimensional dalam teori pengelolaan zakat, yang tidak hanya berfokus pada kepatuhan formal, tetapi juga aspek sosial dan manajerial.

2. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan rekomendasi bagi lembaga pengelola zakat di Kabupaten Pematang dan Pekalongan untuk lebih mengoptimalkan penerapan PSAK 409 sebagai standar akuntansi yang dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana zakat. Namun, lembaga juga perlu meningkatkan sosialisasi dan edukasi *terkait sharia compliance* agar pemahaman dan penerapannya dapat lebih menyeluruh dan berdampak nyata. Selain itu,

pengelola zakat disarankan untuk lebih fokus pada peningkatan kualitas pelayanan dan efektivitas penyaluran dana zakat yang langsung dirasakan oleh *mustahik*, karena hal ini lebih berpengaruh terhadap kepercayaan dan partisipasi masyarakat. Terakhir, pengembangan sistem pelaporan yang tidak hanya formal tetapi juga komunikatif dapat membantu memperkuat akuntabilitas dan transparansi secara nyata.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdoeh, N. M. (2020). Tinjauan Filosofis Terhadap Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat. *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, 14(2), 143–157. <https://doi.org/10.31603/cakrawala.v14i2.3128>
- Agustine, Y. S., & Ratmono, D. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Kepemilikan Institusional Dan Kompensasi Eksekutif Sebagai Variabel Moderating. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 13(1), 1–14. <https://doi.org/10.34209/equ.v22i1.897>
- Ahdiyat, A. S. (2018). Pengelolaan Zakat di Indonesia. *Iqtishodiyah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), 293–305. <https://doi.org/10.36835/iqtishodiyah.v4i2.81>
- Al-Hamad, M. Q., Mbaidin, H. O., Alhamad, A. Q. M., Alshurideh, M. T., Kurdi, B. H. Al, & Al-Hamad, N. Q. (2021). Investigating students' behavioral intention to use mobile learning in higher education in UAE during Coronavirus-19 pandemic. *International Journal of Data and Network Science*, 5(3), 321–330. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2021.6.001>
- Amin, A., & Hamid, M. . H. (2022). Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat : melalui transparansi dan akuntabilitas financial statement of the amil zakat institution : through transparency and accountability. *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)* , 4(2), 85–98.
- Anatasy, D. N. (2019). Pengaruh Penerapan

Governance, Risk, and Compliance (Grc) Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v3i1.1514>

Arifah, M. R. (2021). Akuntabilitas Kontemporer Organisasi Pengelola Zakat. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 4(1), 26–49. <https://doi.org/10.22219/jaa.v4i1.16014>

Asefah, M. I., Maulana, M., & Takwil, M. (2020). Pengaruh transparansi, akuntabilitas dan Islamic good corporate governance terhadap tingkat kepercayaan Muzakki di lembaga amil zakat dompet amanah umat Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Akuntansi Integratif*, 6(2), 112–125.

Atmaja, W., Anggraini, T., & Syahriza, R. (2021). Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS). *Journal of Islamic Accounting Competency*, 71–87. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint12559>

Azmi, F., Widiarto, A., & Pramono, N. H. (2019). *Sharia compliance, Sharia Governance, Dan Enviromental Accounting Sebagai Pertanggungjawaban Lembaga Amil Zakat di Indonesia*. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 2(2), 262–273.

Balaka, M. Y. (2022). Metode penelitian Kuantitatif. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*, 1, 130.

Baznas Pemalang. (2021). *Program Sejahtera*. <https://baznaspemalang.or.id/berita#>

BPS. (2023). Jumlah Penduduk Kota Pekalongan

Menurut Jenis Kelamin 2019-2021. In *Badan Pusat Statistik Kota Pekalongan*. Badan Pusat Statistik.

<https://pekalongankota.bps.go.id/indicator/12/177/1/jumlah-penduduk-kota-pekalongan-menurut-jenis-kelamin.html>

Dewi, M., & Dewi, P. E. D. M. (2024). Pengaruh kualitas informasi akuntansi, kepatuhan syariah, akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap pengelolaan dana ZIS dimasa pandemi covid-19. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 15(01), 58–71. <https://doi.org/10.23887/jap.v15i01.50256>

Dusuki, A. W. (2011). What Does Islam Say about Corporate Social Responsibility? *Review of Islamic Economics*, 12(1), 5–28.

Garung, C. Y., & Ga, L. L. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Pencapaian Good Governance Pada Desa Manulea, Kecamatan Sasitamean, Kabupaten Malaka. *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, 8(1), 19–27. <https://doi.org/10.35508/jak.v8i1.2363>

Ghozali. (2006). *Structural Equation Modelling Metode Alternatif dengan PLS (2nd ed.)*. BP Undip.

Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program Smart PLS 3.0 (2nd ed.)*. Universitas Diponegoro.

Habriyanto, A. H., Bambang, K., & Alwara'ah. (2024). Analisis Manajemen Pengelolaan Zakat Pada Badan *Amil Zakat Nasional Kota Jambi*.

JUREKSI (Journal of Islamic Economics and Finance), 2(2). <https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/JUREKSI/article/view/1023>

Hair, J. F., Howard, M. C., & Nitzl, C. (2020). Assessing measurement model quality in PLS-SEM using confirmatory composite analysis. *Journal of Business Research*, 109(December 2019), 101–110. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.11.069>

Hardani, A. N. H. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.

Hayatika, A. H., Fasa, M. I., & Suharto, S. (2021). Manajemen Pengumpulan, Pendistribusian, dan Penggunaan Dana Zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional sebagai Upaya Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi Umat. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 874–885. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.438>

Hermawati, A. I., & Setia, N. N. (2024). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat Terhadap Kepercayaan Muzzaki dalam Membayar Zakat di Baznas Provinsi Jawa Barat. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 4(2), 264–272. <https://doi.org/10.35313/jaief.v4i2.5741>

Hikmah, J. (2020). Paradigm. *Computer Graphics Forum*, 39(1), 672–673. <https://doi.org/10.1111/cgf.13898>

IAI Revisi 2022. (n.d.). Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah. In *IAI*.

Imamah, N. (2020). 1620-3479-1-Sm. 15(November), 1–11.

Inda Sari, R., & Malik, E. (2021). Penerapan Akuntansi PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat, Infaq dan Sadaqah pada Badan *Amil* Zakat Kota Baubau. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UM Buton*, 3(1), 1–15. <http://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/entries/article/view/1478%0Ahttp://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/entries/article/download/1478/875>

Islah, A., & Irvan, N. (2020). Pengaruh *Sharia compliance*, Good Corporate Governance Dan Kompetensi *Amil* Zakat Terhadap Pengelolaan Dana Zakat (Studi Kasus Pada BAZNAS (BAZIS) DKI Jakarta) Pengaruh *Sharia Compliance*, *Good Corporate Governance* dan Kompetensi *Amil* Zakat Terhadap Pengelolaan Dana Kasus Pada Baznas (BAZIS) DKI Jakarta) 1–19. <http://repository.stei.ac.id/2118/>

Kabib, N., Al Umar, A. U. A., Fitriani, A., Lorenza, L., & Lutfi Mustofa, M. T. (2021). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat *Muzakki* Membayar Zakat di BAZNAS Sragen. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 341. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.2156>

Khoeron, M. (2023). *Kemenag Rilis 108 Lembaga Pengelola Zakat Tidak Berizin, Ini Daftarnya*. <https://kemenag.go.id/pers-rilis/kemenag-rilis-108-lembaga-pengelola-zakat-tidak-berizin-ini-daftarnya-j29itk>

Kusumaningsih, S. D., & Sudibyo, D. P. (2023). Transparansi dan Akuntabilitas pada Badan *Amil* Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Klaten. *Jurnal Mahasiswa Wacana Publik*, 3(2), 406–420.

LKPP. (2023). Kementerian Keuangan Republik

Indonesia (2023). *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*, 425.
<https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/laporan/laporan-keuangan-pemerintah-pusat>

Lukman, H. S., Setiani, A., & Muhassanah, N. (2020). Structural equation modelling of teaching quality on students' satisfaction. *Journal of Physics: Conference Series*, 1657(1).
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1657/1/012083>

Manjaleni, R., & Irawan, S. R. (2024). Penerapan PSAK 101 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah Pada Lembaga *Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah Muhammadiyah* (Lazismu) Jawa Barat. *Frima*, 6681(7), 232–240.

Mardian, S. (2019). Tingkat Kepatuhan Syariah di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 3(1), 57–68.
<https://doi.org/10.35836/jakis.v3i1.41>

Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*. Andi.

Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi.

Maulana, H. (2020). Analisis Implementasi Good *Amil* Governance berdasarkan Zakat Core Principle di Lembaga *Amil Zakat*: Studi pada LAZ Nurul Hayat, Surakarta. *Al Tijarah*, 6(2), 154. <https://doi.org/10.21111/tijarah.v6i2.5500>

Meizi, D. P., Ulfi Maryati, & Nurul Fauzi. (2022). Studi Komparasi Internet Financial Reporting pada Baznas Provinsi dan LAZ Provinsi. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia*

(JABEI), I(1), 25–35.
<https://doi.org/10.30630/jabei.v1i1.8>

Mukmin, M. N., & Susilawati, S. (2020). Pengelolaan Dana Zakat: Studi Akuntabilitas Dan Transparansi Organisasi Pengelola Zakat Di Kota Bogor. *Jurnal Akunida*, 6(1), 52.
<https://doi.org/10.30997/jakd.v6i1.2809>

Munjiah. (2017). Pengaruh akuntabilitas pelayanan dan transparansi Zakat terhadap kepuasan Muzakki (studi kasus baznas provinsi banten). *Repository.Uinjkt.Ac.Id*.
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/52914%0Ahttp://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/52914/1/MUNJIAH - FEB.pdf>

Murti, A., & Yulianti, R. T. (2018). *Pengelolaan Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah Banyumas Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Perspektif Ekonomi Islam*. 3(2), 91–102.

Nadia, F. K. (2024). *Analisis Penerapan PSAK 109 Tentang Laporan Keuangan Pada Baznas Kabupaten Pekalongan*. 1870, 143–155.

Nandiroh, U. (2024). Analisis Implementasi Good Amil Governance Berdasarkan Zakat Core Principle Di Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus: Laz Nurul Hayat, Malang). *Warta Ekonomi*, 7(1), 44–58.

Nasution, M. I., Fahmi, M., Jufrizen, Muslih, & Prayogi, M. A. (2020). The Quality of Small and Medium Enterprises Performance Using the Structural Equation Model-Part Least Square (SEM-PLS). *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(5).

<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1477/5/052052>

- Nasution, S. F., AK, M. F., & Kholil, A. (2020). Implementasi PSAK 109 Untuk Pengelolaan Zakat, Infaq/Sedekah Pada LAZIS Muhammadiyah Kota Medan. *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, 3(1), 27–50. <https://doi.org/10.21154/elbarka.v3i1.1759>
- Naya, N. (2023). *Analisis Strategi Peningkatan Transparansi Dan Akuntabilitas Pada Baznas Pendahuluan Zakat , Infak dan Sedekah (ZIS) merupakan amalan wajib yang sudah bukan menjadi hal yang asing lagi tentunya buat masyarakat yang mayoritasnya agama islam dan telah lam.* 2(2), 258–269.
- Novita, K. A. Z. (2024). Peran Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. *Journal of Economics and Business*, 2(1), 43–50. <https://doi.org/10.61994/econis.v2i1.455>
- Nurfiah, A. (2022). *Manajemen Zakat*. Lindan Bestari.
- Nurhajizah, M. S. (2017). Strategi Fundraising Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pusat Melalui E-Commerce. *Skripsi*.
- Nurhisam, L. (2016). Kepatuhan Syari'Ah (Sharia Compliance) Dalam Industri Keuangan Syari'Ah. *Ar-Raniry, International Journal of Islamic Studies*, 3(1), 23. <https://doi.org/10.20859/jar.v3i1.75>
- Prabowo, E., Zen, M., Pengelolaan, O., Profesi, Z., Pendistribusian, D., Lima, T., Dan, I., Dan, I.,

- Taqwa, J., & Informasi, S. (2024). *Optimalisasi Pengelolaan dan Pendistribusian Zakat terhadap Lima Program Unggulan BAZNAS Kabupaten Muaro Jambi. XII*(23), 361–374.
- Pratiwi, R., Sanusi, A., & Hasibuan, M. (2022). Teacher performance analysis using Smart PLS. *Proceeding International Conference on Information Technology and Business*, 0(0), 67–73.
<https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/icitb/article/view/3386>
- Purwani, R., & Santoso, C. B. (2022). Model pengukuran kinerja lembaga keuangan sosial syariah. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance, Vol. 4*, 496–502.
<https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art62>
- Purwanto, A., & Sudargini, Y. (2021). Partial Least Squares Structural Squation Modeling (PLS-SEM) Analysis for Social and Management Research: A Literature Review. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(4), 114–123.
- Rahmah, S., & Herlita, J. (2019). Manajemen Pendistribusian Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Kalimantan Selatan. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 18(1), 13.
<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v18i1.2971>
- Ramadhan, R., & Segarawasesa, F. S. (2025). Analisis implementasi PSAK 409, akuntabilitas dan transparansi pelaporan keuangan Lazismu Unisa Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas 'A*

isyiyah Yogyakarta, 3, 1079–1085.
<https://proceeding.unisayogya.ac.id/index.php/prosemnaslppm/article/view/1292/639>

Rasoolimanesh, S. M. (2022). Discriminant Validity assessment in PLS-SEM: A comprehensive composite-based approach. *Data Analysis Perspectives Journal*, 3(2), 1–8.

Rasyad Al Fajar, M., & Jannah, M. (2021). Implementasi Undang-Undang Zakat No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat (Studi Kasus LAZISMU Kota Bima). *J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 4(2), 127–140.
<https://doi.org/10.52266/jesa.v4i2.750>

Robi, M., Kusnandar, D., & Sulistianingsih, E. (2017). Penerapan Structural Equation Modeling (SEM) untuk Analisis Kompetensi Alumni. *Buletin Ilmiah Matematika, Statistik Dan Terapannya*, 6(2), 113–120.

Rusmini, Syarofi, M., & Utami, A. S. (2021). Pengaruh *Sharia compliance* dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana Zakat di Baznas Kabupaten Jember. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 1–13.

Salsabila, D. (2023). *Studi Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Amil Zakat , Infaq Dan Sadaqah Nahdlatul Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palopo Amil Zakat , Infaq Dan Sadaqah Nahdlatul Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palopo*. 8–67.

Santoso, H., Akbar, Z., & Helmina, H. (2022). Analisis Sistem Informasi Keberhasilan Website Siap Ppdb Online Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Dengan Metode Delone and Mclean. *Jurnal Informatika, Sistem Informasi*

Dan Kehutanan (FORSINTA), 1(2), 1–11.
<https://doi.org/10.53978/jfsa.v1i2.244>

Setiana & Nur. (2017). Pengaruh Pemahaman dan Peran Perangkat Desa Terhadap. *University Reseach Colloquim*, 205–210.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.

Sultan, M., Anwar, N., & Wardy Putra, T. (2023). Penerapan Manajemen Zakat Dalam Meningkatkan Pengumpulan Zis Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Gowa. *Commodity*, 2(1), 1–10.
<https://doi.org/10.56997/commodity.v2i1.832>

Tambunan, J. (2021). Memaksimalkan Potensi Zakat Melalui Peningkatan Akuntabilitas Lembaga Pengelola Zakat. *Islamic Circle*, 2(1), 118–131.
<https://doi.org/10.56874/islamiccircle.v2i1.498>

Umami, R., & Nurodin, I. (2017). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Ilmian Ilmu Ekonomi*, 6(11), 1–7.

Umiyati, U., Muhibudin, M., Habibullah, H., & Rini, R. (2023). Peran Audit Syariah dalam Meningkatkan Akuntabilitas pada Organisasi Pengelola Zakat. *Jurnal Bimas Islam*, 16(2), 313–342.
<https://doi.org/10.37302/jbi.v16i2.1076>

Werastuti, A. &. (2020). *Pengaruh Whistleblowing System, Budaya Organisasi dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud pada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Benoa Bali*. Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, Indonesia.

Wulandari, P. N., & Nur, H. P. (2023). Penerapan Standar Akuntansi Zakat (PSAK 109) terhadap Kepatuhan Pengelolaan Dana Zakat pada lembaga zakat wilayah tegal. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah (JAAiS)*, 4(2), 142–151. <https://doi.org/10.28918/jaais.v4i2.1212>

Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). *Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*. 3(2), 96–102.

Yamani, S., & Zahra L, P. I. A. (2023). Implementasi Penerapan PSAK 109 Terhadap Akuntansi Zakat Infak Dan Sedekah Pada Baznas Kabupaten Halmahera Utara. *Jesya*, 6(1), 1042–1054. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1051>

Yanuar, F., Amriya, Y., & Priyono, N. (2020). Review Laporan Keuangan Baznas Kabupaten Magelang dengan PSAK 109. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(01), 164–175. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i1.1161>

Yona Andreani, & Laylan Syafina. (2022). Akuntanbilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Berbasis Teknologi Informasi Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Deli Serdang. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 203–209. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i2.771>

Yulianti, L. (2021). Analisis Penerapan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat Dan Infak/Sedekah Pada Baznas Kota Bandung. *AKSY: Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 3(1), 73–92. <https://doi.org/10.15575/aksy.v3i1.12139>

Yunusa, A., & Alif, R. S. (2023). Analisis Implementasi PSAK 409 pada Akuntansi Zakat

, Infak , dan Sedekah : Mendorong Transparansi dan Akuntabilitas dalam Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) Studi Kasus Badan Zakat Amil Nasional (BAZNAS) Kota Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 17–26.

Zayrin, A. A., Nupus, H., Maizia, K. K., & Marsela, S. (2025). *Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji Validitas Dan Relibilitas Instrumen Penelitian)*. 780–789.

Zihanti, I. N. (2021). *Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas)*. http://repository.library-iaida.ac.id/id/eprint/731/1/skripsi_Irma_Nur_Zihanti_ESY_2017.pdf



Lampiran 14. Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Nafidah
2. Tempat tanggal lahir : Pemalang, 1 Januari 2002
3. Alamat rumah : Asemdayong, Kec. Taman,
Kab. Pemalang
4. Nomor Handphone : 081392162252
5. Email :
fitrotunnafidah112@gmail.com
6. Nama ayah : Masroh
7. Pekerjaan ayah : Petani
8. Nama ibu : Rohayati
9. Pekerjaan ibu : Pedagang

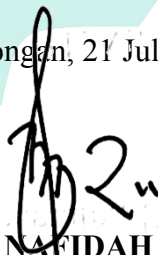
B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SDI Roudlotul Muta'alimin
Asemdayong
2. SMP : MTs Negeri 1 Pemalang
3. SMA : SMA Negeri 2 Pemalang

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. HMPS Akuntansi Syariah, koordinator departemen
kaderisasi, 2023.
2. PMII Rayon Ekonomi dan Bisnis Islam, koordinator
biro agama, 2024.

Pekalongan, 21 Juli 2025


NAFIDAH
NIM.4321078